BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada zaman dahulu, paradigma yang dimiliki oleh masyarakat mengenai batu mulia lebih cenderung kepada sisi mistis dari batu mulia tersebut. Sedangkan pada masa sekarang, paradigma masyarakat lebih cenderung kepada nilai estetis yang dimiliki oleh sebuah batu mulia. Perbedaan paradigma seiring dengan berjalannya waktu inilah yang dimaksud dengan pergeseran paradigma batu mulia.
2. Berdasarakan teori *simulacra,* adanya pergeseran paradigma batu mulia dipengaruhi oleh beberapa hal. Menurut *simulacra* Baudrillard, hal yang paling mempengaruhi adalah media. Paradigma masyarakat dapat pula dibentuk dengan sengaja oleh pihak-pihak tertentu. Motif penyampaian informasi batu mulia tidak lagi karena ingin menunjukkan nilai estetis maupun mitos namun lebih kepada mencapai maksud dan tujuan tertentu dan memperoleh keuntungan dari fenomena ini. Beragam paradigma yang berkembang pada masyarakat lambat laun akan menjadi liar dan tak terkontrol (*Simulacra)* yang berlanjut menjadi *hiperrealitas.* Sedangkan menurut Bourdieu, *simulacra* batu mulia dapat terjadi karena tercitanya habitus, tersedianya modal dan area yang mendukung hal tersebut sehingga terciptalah paradigma baru. (mistis → estetis. Untuk di masa

70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

depan, paradigma batu mulia lebih dominan pada keuntungan dalam dunia bisnis daripada dari sisi mitos maupun estetisnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, dihimbau kepada tokoh masyarakat agar dapat mengontrol perilaku masyarakat untuk tidak latah terhadap *trend* yang ada di lingkungan. Media merupakan jendela informasi selain buku, namun media juga dapat menjadi bumerang bagi mereka yang tidak bijak. Untuk itu, masyarakat harus lebih cerdas dan selektif terhadap segala pemberitaan yang ada di media. Dan untuk peneliti selanjutnya, supaya dapat melanjutkan penelitian ini dengan sudut pandang yang lain atau dapat juga meneliti dengan sudut pandang yang sama namun dengan jenis penelitian lapangan mengingat batu mulia merupakan salah satu kekayaan alam yang melimpah di Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id